

## Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kinerja Pegawai Aviation Security Di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua

**Christine Vira Kirwelakubun**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: [virakirwelakubun88@gmail.com](mailto:virakirwelakubun88@gmail.com)

**Suprapti**

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Email: [suprapti@sttkd.ac.id](mailto:suprapti@sttkd.ac.id)

Korespondensi penulis: [virakirwelakubun88@gmail.com](mailto:virakirwelakubun88@gmail.com)

**Abstract.** *With the increasing demand for air transportation services, it must be accompanied by an increase in aviation safety and security, both safety and security in airspace, aircraft and airports. Airport security is determined by the active role of Aviation Security to implement security programs set by the government. Increasing the quality of AVSEC is very urgent and needs to be carried out in a planned, directed and sustainable manner in order to increase capability and professionalism. To support this, it is necessary to have soft skill behavior to guide performers to improve and form quality attitudes and behaviors that can produce maximum performance in order to realize goals and benefits properly. The purpose of this study was to determine the influence of soft skills on the performance of aviation security and to find out how much influence soft skills have on the performance of aviation security at Mopah Merauke International Airport, Papua.*

*This research used a quantitative method using the Non Probability Sampling technique using a saturated sample. The sample used was 30 respondents, the results of distributing questionnaires to all Avsec employee respondents at Mopah Merauke International Airport, Papua. Retrieval of data on the number of samples using a survey with an instrument in the form of a questionnaire. Data were analyzed using simple linear regression, T test and coefficient of determination with soft skills as the independent variable and Avsec employee performance as the dependent variable which were processed using the SPSS Version 26.0 application.*

*The results showed that the  $t$  count  $>$   $t$  table with a value of  $7.987 > 0.374$  with a significant level of 0.05, so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted which means that there is an influence of soft skills on the performance of Avsec employees at Mopah Merauke International Airport, Papua partially accepted. The percentage based on the coefficient of determination test shows that the R square is 0.695. This means that the influence of soft skills on the performance of Avsec employees at Mopah Merauke International Airport, Papua is 69.5%.*

**Keywords :** *Soft skills, Performance, Aviation Security*

**Abstrak.** Dengan meningkatnya permintaan jasa transportasi udara harus diiringi dengan peningkatan keselamatan dan keamanan penerbangan, baik keselamatan dan keamanan di wilayah udara, pesawat udara dan bandar udara. Keamanan bandar udara ditentukan oleh peran aktif Aviation Security untuk melaksanakan program pengamanan yang telah

---

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 2, 2023; September 02, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

ditetapkan oleh pemerintah. Peningkatan kualitas AVSEC menjadi sangat *urgent* dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Untuk mendukung hal tersebut diperlukan adanya perilaku *soft skill* untuk menuntun para kinerja melakukan peningkatan dan pembentukan sikap serta perilaku yang berkualitas yang dapat menghasilkan kinerja maksimal demi mewujudkan tujuan dan manfaat dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh *soft skill* terhadap kinerja *aviation security* dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skill* terhadap kinerja *aviation security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden, hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh responden pegawai Avsec yang ada di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Pengambilan data jumlah sampel menggunakan survey dengan instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana, Uji T dan koefisien determinasi dengan *soft skills* sebagai variabel bebas dan kinerja pegawai Avsec sebagai variabel terikat yang diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dengan nilai  $7,987 > 0,374$  dengan taraf signifikan  $0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti adanya pengaruh *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua secara parsial diterima. Persentase berdasarkan uji koefisien determinasi diketahui  $R$  square sebesar  $0,695$  hal ini mengandung arti bahwa pengaruh *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua adalah sebesar  $69,5\%$ .

Kata Kunci : *Soft skills*, Kinerja *Aviation Security* (Avsec)

## LATAR BELAKANG

Transportasi udara merupakan sarana mobilisasi yang bisa dikatakan begitu efektif, karena waktu pergerakan umumnya lebih singkat daripada transportasi lainnya. Guna mendukung kelancaran transportasi udara, dibutuhkan bandar udara yang akan menjadi hubungan dari jaringan transportasi udara. Perencanaan bandar udara kerap didasarkan dari beberapa patokan kesesuaian untuk pesawat yang memenuhi syarat yang diharapkan dapat digunakan di masa depan (Irfan & Mutmainnah, 2018). Dalam transportasi udara, Bandar Udara yang terletak di kawasan Papua Merauke adalah Bandar Udara Internasional Mopah yang merupakan terminal bagi masyarakat merauke dan sekitarnya yang melakukan perjalanan menggunakan jasa layanan udara. Dengan meningkatnya permintaan jasa transportasi udara harus diiringi dengan peningkatan keselamatan dan keamanan penerbangan, baik keselamatan dan keamanan di wilayah udara, pesawat udara dan bandar udara. Keamanan bandar udara ditentukan oleh peran aktif *Aviation Security* untuk melaksanakan program pengamanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui peraturan dan *Standard Operating Procedures* (SOP) (Alianingsih, 2021). Menurut peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara nomor: SKEP/2765/XII/2010 tentang tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan yang diangkut dengan pesawat udara dan orang

perseorangan, personel keamanan penerbangan (*Aviation Security*) adalah personel yang telah memiliki lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. Tingkat resiko yang tinggi pada aktifitas penerbangan menjadikan pentingnya seorang petugas *Aviation Security* memiliki lisensi sebagai bukti tanda kecakapan selain itu untuk menunjang kerjanya yang baik AVSEC tidak cukup hanya terampil di bidangnya saja (*Hard Skill*) akan tetapi mampu memiliki kemampuan komunikasi, kecerdasan emosional, keterampilan dalam berpikir, etika, dan kepemimpinan (*Soft Skill*). Peningkatan kualitas AVSEC menjadi sangat *urgent* dan perlu dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan profesionalisme. Tujuan perusahaan akan lebih mudah tercapai bila karyawannya memiliki kinerja yang baik. Sasaran dari pengembangan kualitas AVSEC adalah untuk meningkatkan kinerja operasional AVSEC dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Oleh karena itu perlu untuk dapat mengatur dan mendayagunakannya dengan baik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pengertian Bandar Udara**

Bandar udara didefinisikan sebagai suatu wilayah daratan atau lautan yang telah diberi batas-batas tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama dan digunakan untuk kegiatan pesawat udara pada saat hendak lepas landas atau mendarat untuk menurunkan penumpang atau barang, dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas saat menunggu. atau melakukan transaksi untuk membeli tiket penerbangan. Istilah "bandar udara" dan "pangkalan angkatan udara" merujuk pada lokasi atau bangunan yang sama. Satu-satunya perbedaan adalah apakah untuk kepentingan militer atau sipil (Sanjaya & Tamara, 2021).

### ***Aviation Security***

*Aviation Security* adalah petugas keamanan yang bertugas menjaga & menjamin keselamatan pengguna jasa penerbangan. Petugas Personil Keamanan Penerbangan yang telah (wajib) memiliki 2 lisensi atau Surat Tanda Kecakapan Petugas (STKP) yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/2765/XII/2010 Bab I butir 9). Tujuan utama *Aviation Security* adalah keamana penumpang, awak pesawat, petugas dan masyarakat umum terhadap tindakan melawan hukum dengan mencegah terangkutnya barang – barang yang dapat membahayakan penerbangan (Parameswari & Pradana, 2022).

### ***Soft Skills***

*Soft skill* merupakan komplemen dari *hard skill* (IQ) yang merupakan syarat dari sebuah pekerjaan. *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik dengan diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat serta dengan sang pencipta. Secara garis besar *soft skill* adalah gabungan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal. Konsep tentang *soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini kita kenal dengan istilah kecerdasan emosional (*emotional intelligence disingkat EQ*).

Tingkat EQ atau kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Tingkat IQ atau kecerdasan intelektual seseorang umumnya tetap, sedangkan EQ atau kecerdasan emosi dapat terus ditingkatkan (Aprilyanto, 2020).

#### Indikator *Soft Skills*

Menurut Sharma (2009) elemen *soft skill* antara lain yaitu sebagai berikut :

- 1) *Communicative skill*
- 2) *Critical thinking and problem solving skill*
- 3) *Team work*
- 4) *Life long learning and information management skill*
- 5) *Creativity and innovation*
- 6) *ethics, moral and professional*
- 7) *Leadership skill.*
- 8) *Planning and organising*

#### **Kinerja**

Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila kinerja sumber daya manusia berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Menurut Edison (2016) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan menurut Soetrisno (2016) kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil kerja yang telah dicapai oleh seseorang berdasarkan tingkah laku kerjanya dalam menjalankan aktivitas dalam bekerja.

#### **Indikator Kinerja Karyawan**

Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan menurut Bintaro & Daryanto, 2017) adalah :

- 1) Kualitas Kerja
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan Waktu
- 4) Efektifitas
- 5) Kemandirian

#### **Hubungan *Soft skill* dengan kinerja pegawai**

*Soft Skill* merupakan hal yang sangat penting bagi kesuksesan di lingkungan kerja. Dunia kerja saat ini membutuhkan sumber daya yang terampil, sebagai seorang pegawai dituntut untuk mempunyai keahlian *soft skill* yang tinggi. Pada era persaingan yang ketat ini karyawan dituntut untuk memiliki *Soft skill* yaitu keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) (Jafar & Wahyuni , 2016).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Soft skill* (X) terhadap kinerja *Aviation Security* (Y) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah kuesioner (angket). Kuesioner penelitian dibuat berdasarkan indikator disetiap variabel yang ada. Setiap variabel penelitian yang terdiri dari variabel X (*Soft skills*) dan variabel Y (Kinerja *Aviation Security*) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua, diukur menggunakan instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.0. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan kolerasi *Bivariate Pearson* (produk momen *pearson*). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan masing-masing skor item. Item-item pertanyaan berkolerasi signifikan dengan skor total menentukan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan a valid  $\Rightarrow r_{\text{tabel}}$  (uji sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Kuesioner diuji coba kepada 30 orang responden. Rumus untuk menghitung  $r_{\text{tabel}}$  yaitu  $df = n-2$  jadi  $30-2 = 28$  dan signifikan 5%, sehingga  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,374. Berdasarkan penghitungan reliabilitas kuesioner yang terdapat pada tabel 3.5 diperoleh hasil bahwa nilai *cronbach's alpha*  $> 0,60$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen kuesioner yang digunakan reliabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari penyebaran kuesioner kepada petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Kemudian untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menyebar kuesioner dengan ketentuan responden adalah petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Jumlah kuesioner yang disebar yaitu sebanyak 30 kuesioner dengan tingkatan presentase 30% dari seluruh total petugas *Aviation Security* yang ada di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua yang telah diteliti ini adalah *Non Probability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh (sensus) yaitu teknik yang dilakukan dengan pengambilan seluruh petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua.

#### 2. Profil Responden

Profil responden merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini dengan cara pengelompokan menjadi beberapa kelompok berdasarkan profil

responden yaitu : jenis kelamin, usia, dan posisi pekerjaan. Dapat diketahui bahwa seluruh petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua didominasi oleh petugas Laki - Laki dengan persentase 17% dan sisanya perempuan dengan persentase 13%. Usia seringkali menjadi penentu atas tindakan atau keputusan serta perilaku yang berkaitan dengan produk dan jasa dapat diketahui bahwa petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua didominasi petugas pada rentang usia 18 – 25 Tahun dengan persentase 11%. Data responden berdasarkan posisi pekerjaan didominasi dengan posisi sebagai pegawai *Aviation Security* honorer dengan presentase 17%.

## B. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Untuk melakukan uji validitas ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 26.0. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen *pearson*). Untuk mencari nilai validitas di sebuah item peneliti mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut yang harus dipenuhi yaitu harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{\text{Hitung}} \geq r_{\text{Tabel}}$  maka item-item tersebut dinyatakan valid (uji sisi dengan sig 0,05).
- b. Jika  $r_{\text{Hitung}} \leq r_{\text{Tabel}}$  maka item-item tersebut dinyatakan tidak valid (uji sisi dengan sig 0,05).

Kuesioner diuji coba kepada 30 orang responden. Rumus untuk menghitung  $r_{\text{Tabel}}$  yaitu  $df = n - 2$  jadi  $30 - 2 = 28$  dan signifikan 5%, sehingga  $r_{\text{Tabel}}$  sebesar 0,374.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu penerjemahan dari kata *reliability*, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Reliabilitas suatu tes merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurat. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data reliabel. Jadi uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *cronbach's alpha*. Pemberian interpretasi terhadap reliabilitas variabel dapat dikatakan *reliable* jika koefisien variabelnya lebih dari 0,6.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel *Soft skill* (X) terhadap kinerja *Aviation Security* (Y) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut. Hasil dari perhitungan uji regresi linier sederhana

antara variabel *Soft skill* (X) sebagai variabel independen terhadap kinerja *Aviation Security* (Y) sebagai variabel dependen di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara *soft skill* terhadap kinerja *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua dengan menggunakan pengolahan SPSS, maka dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.116	7.313		3.435	.002
	Soft skills	.580	.073	.834	7.987	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai AVSEC

(Sumber : Data primer diolah, 2023)

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 26.0, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$Y = a + bX$ ,  $Y = 25,11 + 0,580$  konstanta sebesar 25,116, artinya bahwa nilai konsisten variabel kinerja pegawai *aviation security* (Y) adalah sebesar 25,116. Koefisien regresi X sebesar 0,580, artinya bahwa setiap penambahan 1% nilai *soft skills* (X) maka akan menyebabkan kenaikan kinerja pegawai *aviation security* sebesar 0,580. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (*soft skills*) dengan variabel terikat (kinerja pegawai *aviation security*) adalah positif atau searah.

### 3. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah :

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- dari hasil perhitungan  $r_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel *soft skills* (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Avsec (Y) di

Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Hal ini terlihat dari signifikan *Soft skills* (X)  $0,00 < 0,05$ , dan nilai  $t_{tabel} = 0,374$ .

**Tabel 4. 2 Hasil Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.116	7.313		3.435	.002
	Soft skills	.580	.073	.834	7.987	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai AVSEC

(Sumber : Data primer diolah, 2023)

Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,987 > 0,374$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh *soft skills* (X) terhadap kinerja pegawai Avsec (Y) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua secara parsial diterima.

#### 4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *soft skills* (X) terhadap kinerja pegawai *aviation security* (Y) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua, dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD).

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Determinasi Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 <sup>a</sup>	.695	.684	4.428

a. Predictors: (Constant), Soft skills

(Sumber : Data primer diolah, 2023)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *R Square* sebesar 0,695. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel *soft skills* (X) terhadap variabel kinerja pegawai *aviation security* (Y) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua adalah sebesar 69,5% sedangkan 31% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 2. PEMBAHASAN

*Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik dengan diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat serta dengan sang pencipta. *Soft skills* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai Avsec atau keamanan penerbangan. *Soft skills* ini berperan penting dalam membentuk cara pegawai Avsec berinteraksi dengan orang lain, mengelola situasi, dan menjalankan tugas-tugas keamanan secara keseluruhan. Avsec adalah bagian penting dalam industri penerbangan karena bertanggung jawab atas keamanan dan perlindungan penumpang, kru, dan aset penerbangan. Penelitian ini hanya fokus pada dua topik utama yang diidentifikasi pada rumusan masalah penelitian. Adapun dua faktor pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **Pengaruh *soft skill* terhadap kinerja petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua**

Hasil kuesioner dan observasi secara langsung oleh peneliti pada bulan Agustus – September 2022, pengujian hipotesis (Uji T) diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,987 > 0,374$ ) artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh *soft skill* (X) terhadap kinerja petugas *Aviation Security* (Y) di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Kemudian dengan membandingkan nilai signifikan *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Hasil tersebut dinyatakan benar karena peneliti sudah melakukan penyebaran kuesioner secara langsung terhadap *soft skills* pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai uji  $t_{hitung}$  sebesar  $7,987 >$  nilai  $t_{tabel}$   $0,374$  dan nilai signifikansinya sebesar  $0,00 < 0,05$ . Sementara penelitian lain yang relevan seperti penelitian Royani (2022) menunjukkan bahwa variabel *soft skill* mempunyai  $t$  hitung sebesar  $6,865$  dan signifikan sebesar  $0,000$ , penelitian Jaya & Rosadi (2022) menunjukkan bahwa *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, penelitian Hidayat, Wahdaniah, Muthmainna (2022) menunjukkan bahwa *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, penelitian putro & yuliadi (2022) menunjukkan bahwa *soft skill* diketahui berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, penelitian Cahyanti (2022) menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 2.991$  dan sig  $0,000$  yang dapat disimpulkan bahwa *soft skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada Hotel Dedary Kriyamaha Ubud. Dengan demikian hasil penelitian ini sama dengan penelitian mereka, karena *soft skills* berpengaruh terhadap kinerja pegawai.

### **Besar pengaruh *soft skill* terhadap kinerja petugas *Aviation Security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua**

Pengaruh *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec merujuk pada bagaimana keterampilan non-teknis atau interpersonal yang dimiliki oleh pegawai Avsec dapat

memengaruhi sejauh mana petugas Avsec dapat melaksanakan tugas-tugas keamanan penerbangan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan hasil analisis regresi linier sederhana diketahui *output model summary* mempunyai nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,695 atau 69,5% hal ini mengandung arti bahwa pengaruh *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua sebesar 69,5%. Hasil tersebut dinyatakan benar karena peneliti sudah melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS yaitu suatu program yang digunakan untuk kuantitatif guna mengukur variabel X terhadap variabel Y. Angka 69,5% menunjukkan tingkat kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke Papua terhadap *soft skills* yang dimiliki dihasilkan dari variabel *soft skills* dan 31% kinerja pegawai Avsec dipengaruhi oleh variabel di luar kajian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik *soft skills* yang dimiliki, maka semakin meningkat pula kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkannya yaitu sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh *soft skills* terhadap kinerja pegawai *aviation security* di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua secara signifikan dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi  $t = 7,987 > 0,374$  dengan taraf nilai signifikansi 0,05. Kemudian dengan membandingkan nilai signifikan *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, Papua adalah sebesar  $0,00 < 0,05$  sehingga disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Besarnya pengaruh variabel *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec adalah 69,5% dan sisanya sebesar 31% merupakan kinerja pegawai Avsec yang dipengaruhi dari variabel lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil penelitian ini sama dari hasil penelitian Royani, Jaya & Rosadi, Hidayat, Wahdaniah, & Muthmainna, Putro & Yuliadi, dan peneliti relevan lainnya. Dengan demikian, pengaruh *soft skills* terhadap kinerja pegawai Avsec dalam penelitian ini cukup tinggi.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah disimpulkan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yang sekiranya membangun dan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini. Adapun saran-saran adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, peneliti berharap hasil penelitian ini bisa berguna sebagai dasar pertimbangan kepada perusahaan untuk terus meningkatkan skill – skill yang ada pada pegawai Avsec, dan membuat training kepada setiap anggota pegawai Avsec yang ada di Bandar Udara Internasional Mopah Merauke, yang dapat meningkatkan dan menciptakan skill yang ada pada setiap anggota Avsec
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan pengembangan terhadap penelitian ini atau penelitian dengan tema sejenis, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel pada penelitian selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan Terutama Kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan perkenaan penulis dapat menyelesaikan setiap proses yang dilewati, ucapak terimakasih juga kepada kedu orangtua tercinta dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian dna penulisan ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Aprilyanto, J. O. (2020). Pengaruh Soft skill Dan Hard skill Terhadap Kinerja Pada PT Cahaya Indah MadyaPratama Lamongan. *Eco-Entrepreneur*, 6(2), 97-107.
- Bintoro, D., & Daryanto, D. (2017). Manajemen penilaian kinerja karyawan. *Yogyakarta: Gava Media*, 15.
- Edison, E. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.
- Parameswari, I., & Pradana, F. I. (2022). Pengaruh Pelayanan Petugas Aviation Security Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2016). *Perilaku Organisasi*. Edisi 16. Cetakan Ketiga.
- Sanjaya, A. R., & Tamara, A. P. (2021). Kualitas Kinerja Petugas Imigrasi Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2021. *Ground Handling Dirgantara*, 4(1), 134–140.
- Sanjaya, A. R., & Tamara, A. P. (2021). Kualitas Kinerja Petugas Imigrasi Di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Surakarta Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Tahun 2021. *Ground Handling Dirgantara*, 4(1), 134–140.